

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang jadi pada PT. Prima Anugerah Mandiri maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Peranan Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya di PT. Prima Anugerah Mandiri sangat berperan. Hal tersebut dapat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Independensi.** Independensi auditor intern PT. Prima Anugerah Mandiri telah jelas, hal tersebut terlihat baik dalam struktur organisasi maupun pelaksanaannya yang disertai surat penugasan oleh pejabat yang berwenang dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain.

**Kompentensi.** Kompetensi auditor intern PT. Prima Anugerah Mandiri boleh dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari pelatihan yang diperoleh oleh staf auditor intern, pengalaman yang dimiliki, serta pengetahuan akan bidang akuntansi.

**Program Audit.** Program tersebut telah disusun dengan tujuan pelaksanaan audit dapat tercapai secara efektif. Program tersebut telah ditulis secara sistematis sebagai alat perencanaan, prosedur dan teknik pemeriksaan.

**Pelaksanaan Audit Internal.** Pelaksanaan yang meliputi seluruh aktivitas, untuk persediaan barang jadi auditor meninjau seluruh dokumen yang ada dibagian administrasi dan keuangan serta membandingkan dengan dokumen yang ada digudang serta melakukan perhitungan fisik persediaan, selain itu meninjau seluruh dokumen yang berkaitan.

**Pelaporan Hasil Audit.** Auditor selalu membuat LHA (Laporan Hasil Audit) pada setiap penugasan. Penyusunan LHA berdasarkan pada prosedur yang ditetapkan yang memuat hasil positif yang perlu ditingkatkan oleh bagian tersebut, hal yang perlu mendapat perhatian yang mencakup kriteria, sebab, dan tanggapan, juga mencakup rekomendasinya.

2. Pengendalian internal persediaan barang jadi yang dilaksanakan di PT. Prima Anugerah Mandiri telah memadai. Karena pengendalian internal mencakup unsur-unsur dan komponen-komponen pengendalian yang telah dilaksanakannya. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan pengendalian

- ❖ Terdapatnya integritas dan nilai etik yang dinilai cukup baik.
- ❖ Komitmen untuk kompetensi yang terlihat dari perekrutan karyawan, dan pelatihan serta upaya lainnya.
- ❖ Adanya partisipasi dewan direksi dan pengawasan oleh komite audit.

b. Penilaian resiko

Perusahaan telah menetapkan resiko mengenai penumpukan persediaan, pengeluaran kas yang tidak semestinya serta pelayanan operasi dan pencatatan persediaan kurang efektif.

c. Informasi dan komunikasi

Terdapatnya suatu bagian sistem informasi yang terpisah dari bagian lain, selain itu adanya catatan dan prosedur yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat dan melaporkan satuan usaha serta menginformasikan kepemimpinan perusahaan.

d. Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan di PT. Prima Anugerah Mandiri secara berkesinambungan baik terhadap aktivitas operasional, dengan mempelajari kebijakan pengendalian internal yang diterapkan, pemantauan dilakukan oleh auditor internal, selain itu terdapat juga pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen.

3. Untuk menentukan tingkat tercapainya tujuan pengendalian internal persediaan barang jadi di PT. Prima Anugerah Mandiri maka dapat ditinjau dari beberapa hal, sebagai berikut :

- Terdapatnya tanggung jawab yang jelas, serta kewenangannya masing-masing terhadap aktivitas persediaan barang jadi.

- Sasaran dan kebijakan perusahaan yang dirumuskan dengan baik.
  - Fasilitas pergudangan dan penanganan yang mencukupi.
  - Standarisasi dan simplikasi dari persediaan.
  - Catatan dan laporan yang cukup.
  - Tenaga kerja yang cukup baik.
4. Pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi PT. Prima Anugerah Mandiri menurut hasil perhitungan dapat dinyatakan dalam kriteria hubungan yang erat antara audit internal dengan pengendalian internal barang jadi, besarnya keeratan antaranya berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,918 yang berada dalam posisi 0,70-0,90 dan besarnya Kd adalah sebesar 84,27%, maka sesuai koefisien korelasi menurut Guilford termasuk dalam kategori hubungan yang erat (*reliable*).

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan Spearman, penulis menyimpulkan bahwa peranan audit internal PT. Prima Anugerah Mandiri telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam peranan audit internal, yaitu :

1. Pencatatan atau pembukuan pada kartu gudang biasanya tidak dilakukan dengan segera.
2. Terdapat perbedaan nama dan nomor barang untuk barang sejenis, hal ini disebabkan oleh barang sejenis yang diperoleh oleh beberapa pemasok,

walaupun sudah dibuat program penerjemah dari nama barang yang keluar dari BQ (*Bill of Quantity*) dengan nama barang yang tercatat.

3. Penempatan persediaan barang jadi di gudang tidak teratur dan tidak tersusun rapi yang dapat mengakibatkan sulitnya dalam pengambilan atau pencarian barang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk membantu peranan audit internal dalam pengendalian internal atas persediaan barang jadi pada PT. Prima Anugerah Mandiri yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pencatatan atau pembukuan pada barang keluar sebaiknya dilakukan dengan segera yang bertujuan meningkatkan kelancaran pemeriksaan.
2. Mengkaji perubahan nomor barang walaupun dengan adanya program penerjemah, nomor barang tersebut bisa berubah dan sebaiknya menggunakan salah satu pemasok untuk barang sejenis kecuali adanya perbedaan yang cukup signifikan yang berkaitan dengan produk Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelayanan operasi dan pencatatan persediaan barang jadi agar lebih efektif.
3. Sebaiknya penempatan persediaan barang jadi digudang diatur dengan baik dan rapi sesuai dengan nomor barang atau jenis barang. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dalam pencarian dan pengambilan barang dan juga memudahkan dalam melakukan pencatatan persediaan barang.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai pengaruh lain yang mempengaruhi audit internal selain terhadap efektivitas pengendalian persediaan barang jadi, mengingat faktor lain yang mempengaruhi audit internal dalam efektivitas pengendalian barang jadi masih banyak.